

PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SERTA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT MENGENAI PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN CIGUGUR

Rizqa Nurfadillah¹⁾, Rohmanur Aziz²⁾

¹⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung E-mail : rizqanurfadillah10@gmail.com

²⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung E-mail : Rohmanuraziz @uinsg.ac.id

Abstrak

Pada tahun 2019 telah menyebarnya wabah virus Covid-19 di berbagai belahan dunia. Virus ini dapat menimbulkan banyak gejala seperti flu, demam, sakit tenggorokan, nyeri sendi, lemas, bahkan bisa menyerang organ pernapasan. Akibat adanya wabah virus Covid-19 ini seluruh sekolah ditutup dan sistem pembelajaran diubah menjadi sistem pembelajaran daring. Munculnya wabah Covid-19 mendorong pentingnya menjalankan protokol kesehatan dalam mencegah virus tersebut. Banyaknya masyarakat yang belum melaksanakan protokol kesehatan dengan baik dan kesulitan dalam pelaksanaan sekolah dengan sistem pembelajaran daring menjadi alasan untuk dilaksanakannya kegiatan KKN-DR Sisdamas melalui program sosialisasi edukasi terhadap pencegahan Covid-19 serta kegiatan bimbingan belajar, dengan menggunakan metode sisdamas berbasis pemberdayaan masyarakat dengan teknik wawancara. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk memberikan informasi dan peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan Covid-19 serta membantu para orang tua atau siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas sekolah pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pendampingan, Belajar, Edukasi, Pencegahan, Covid-19

Abstract

In 2019, the Covid-19 virus has spread in various parts of the world. This virus can cause many symptoms such as flu, fever, sore throat, joint pain, weakness, and can even attack the respiratory organs. Due to the Covid-19 virus outbreak, all schools were closed and the learning system was changed to an online learning system. The emergence of the Covid-19 outbreak has prompted the importance of implementing health protocols in preventing the virus. The large number of people who have not implemented health protocols properly and difficulties in implementing schools with online learning systems are the reasons for carrying out KKN-DR Sisdamas activities through educational outreach programs on Covid-19 prevention and tutoring activities, using the sisdamas method based on community empowerment with

interview techniques. . The purpose of implementing this program is to provide information and increase knowledge about the prevention of Covid-19 as well as assist parents or students in understanding and doing school assignments during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Mentoring, Learning, Education, Prevention, Covid-19*

A. PENDAHULUAN

Dikutip dari website WHO pada tahun 2019, telah menyebar suatu virus yang disebut sebagai corona virus. Corona virus ini menyebabkan penyakit yang terjadi pada manusia maupun hewan. Virus ini dapat menyebar dan menginfeksi saluran pernafasan manusia, dengan gejala berupa batuk, pilek hingga mencapai pada masalah yang serius seperti adanya MERS (*Middle East Respiratory*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Ini merupakan virus baru dan merupakan jenis penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum adanya wabah virus di Wuhan, Tiongkok yang terjadi sekitar Bulan Desember tahun 2019 lalu. (Prayitno, Pribadi, and Ifadah 2020)

Wabah virus corona disease (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 negara di Dunia, telah memberikan banyak tantangan untuk beberapa pihak. Mulai dari pendidik, para pekerja, dan lain sebagainya. Pemerintah juga sudah banyak mengantisipasi penularan virus Covid-19 dengan mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, *social distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan hingga saat ini adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Kondisi pada masa pandemic (Covid-19) ini mengharuskan berbagai sekolah dan masyarakat untuk tetap di rumah, bekerja, dan beribadah di rumah. Adanya pandemi Covid-19 juga menuntut adanya perubahan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data United Nations Educational, pada tanggal 18 Maret 2020 jumlah negara yang telah menerapkan pembelajaran online mencapai 112 negara. Sehingga sebagian besar pelaksanaan kegiatan pendidikan dilakukan secara daring atau sering disebut juga Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini jadi banyak menimbulkan berbagai keluhan dari masyarakat kelas menengah kebawah (Risqiyah, 2021). Kondisi demikian juga dapat memicu pencapaian kematangan siswa dalam meraih tujuan belajarnya, baik secara akademis maupun psikologis. Yang lebih mengkhawatirkan yaitu dampak psikologisnya, siswa yang harus tertunda proses pembelajarannya akibat penutupan sekolah dan kemungkinan besar siswa akan mengalami trauma psikologis yang membuat mereka kehilangan semangat serta motivasi dalam belajar (Puji Asmaul Chusna and Ana Dwi Muji Utami 2020)

Selain itu, setelah hampir 2 tahun pandemi Covid-19 ini berjalan, masih saja banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan, terutama pada masyarakat yang sudah melakukan vaksin. Masyarakat mengira bahwasannya apabila

sudah melakukan vaksin, maka mereka akan kebal terhadap virus Covid-19, sehingga mereka tidak memperhatikan lagi protokol kesehatan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk membantu para siswa dalam kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap wabah pandemic Covid-19 ini yaitu dengan mengadakan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan KKN-DR Sisdamas yang diselenggarakan oleh LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

KKN-DR Sisdamas merupakan kegiatan akademik dengan basis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa di daerah masing-masing dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan KKN-DR ini dilaksanakan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

Kelurahan Cigugur merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat yang persis berada di kaki Gunung Ciremai bagian timur. Dengan sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Cipari, sebelah timur dengan Kelurahan Kuningan, sebelah selatan dengan Kelurahan Sukamulya, dan sebelah barat dengan Desa Cisantana. Kelurahan Cigugur memiliki keberagaman yang luar biasa dalam kondisi sosial dan budaya, sehingga Kelurahan Cigugur dikenal dengan keharmonisan hubungan antar agamanya. Jumlah penduduk di Kelurahan Cigugur ini adalah 7.528 jiwa, dengan memiliki 4 Lingkungan sebagai berikut :

| Lingk. | KK | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah Penduduk |
|--------|------|-----------|-----------|-----------------|
| Manis | 608 | 1012 | 998 | 2010 |
| Pahing | 343 | 596 | 577 | 1173 |
| Puhun | 575 | 987 | 825 | 1812 |
| Wage | 892 | 1277 | 1256 | 2533 |
| Jumlah | 2418 | 3872 | 3656 | 7528 |

Table 1. Jumlah Penduduk Kelurahan Cigugur

Maka, sasaran pada pelaksanaan kegiatan KKN-DR ini adalah Masyarakat di lingkungan Kelurahan Cigugur, yaitu masyarakat umum dan pelajar tingkat PAUD/TK dan SD/MI. yang sebagian besar berada di daerah Lingk. Manis RT.03 RW.01 Kelurahan Cigugur.

Program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat ini difokuskan untuk membantu para orang tua maupun siswa di daerah Lingk. Manis Khususnya RT.03 RW.01 yang kesulitan dalam pembelajaran daring. Sangat banyak keluhan yang orang tua siswa alami dalam masa pandemi Covid-19 ini, diantaranya : (1) Susahnya memberikan semangat dan motivasi kepada anak untuk belajar, karena motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan belajar siswa. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar dan melemahnya

kegiatan belajar. (Rimbarizki, 2017), (2) Orang tua tidak memahami materi-materi Kurikulum 2013, (3) Keterbatasan alat elektronik yang digunakan sehingga sulit untuk bertukar informasi, (4) Orang tua sibuk bekerja sehingga anak terabaikan, (5) Tugas-tugas sekolah yang sangat banyak menjadikan anak malas mengerjakannya, sehingga terkadang orang tua yang mengerjakannya. Mengenai hal tersebut anak-anak cenderung menjadi lebih gemar bermain daripada melakukan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini (Hastawan 2020).

Sebagian besar masyarakat Kelurahan Cigugur juga sudah melakukan vaksinasi, tetapi masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan, layaknya virus Covid-19 ini sudah tidak ada. Pentingnya dari menjaga protokol kesehatan ini adalah untuk sama-sama menjaga diri dan orang lain dari penyebaran virus Covid-19. Untuk mencegah penyebaran wabah virus Covid-19 yang semakin meluas, maka yang diperlukan bukan hanya pemerintah saja yang harus bergerak untuk menghadapi pandemi wabah Covid-19 ini, tetapi juga berbagai lapisan masyarakat yang harus mengambil peran juga. Peran yang dibutuhkan adalah dengan menjalankannya protokol kesehatan yang sudah dibuat oleh pemerintah, sehingga untuk pelaksanaannya dibutuhkan kesadaran masyarakat.

Kurangnya perhatian masyarakat terhadap peraturan pemerintah mengenai protokol kesehatan diakibatkan oleh bias kognitif yang merupakan kesalahan sistematis dalam berpikir yang mempengaruhi keputusan dan penilaian yang dibuat oleh seseorang lebih besar daripada kenyataan yang sebenarnya. Sesuai dengan teori efek Dunning-Kruger yang menyatakan bahwa orang yang memiliki cukup pengetahuan akan dapat mematuhi anjuran pemerintah dengan baik dan maksimal, sehingga dapat disimpulkan bahwa minimnya informasi yang didapat dan literasi yang kurang terkait Covid-19 mengakibatkan masyarakat cenderung mengabaikan himbuan pemerintah. (Buana 2017)

Berdasarkan hal tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan program kegiatan KKN-DR yaitu Bimbingan Belajar (Bimbel) untuk siswa/i tingkat PAUD/TK dan SD/MI di dan Sosialisasi Edukasi Pencegahan Covid-19 untuk masyarakat umum. Dengan tujuan agar terciptanya suasana baru yang menyenangkan terhadap siswa/i serta keadaan sosial yang lebih baik lagi.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode sisdamas berbasis pemberdayaan masyarakat dengan teknik wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan cara penulis mengunjungi beberapa pihak masyarakat beserta dengan tokoh-tokoh masyarakat untuk menanyakan perihal permasalahan yang terjadi saat pandemi Covid-19.

Tahapan yang dilakukan terbagi menjadi 3 siklus, diantaranya yaitu:

Refleksi Sosial (*Social Reflection*), yaitu suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan aset kelompok masyarakat itu.

Perencanaan Partisipatif (*Participation Planning*), yaitu suatu kegiatan dalam proses perencanaan program, program apa saja yang akan dilaksanakan. Program yang dikembangkan berdasarkan hasil kajian masalah (kebutuhan) dan analisa potensi dalam pemetaan sosial.

Pelaksanaan Program (*Action Program*), yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok berbentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung kebijaksanaan, prosedur, dan sumber daya dimaksudkan membawa suatu hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ini dimulai pada tanggal 2 Agustus sampai tanggal 31 Agustus 2021. Dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas ini terdapat 3 tahapan siklus untuk peserta individual mandiri, yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program.

1. Siklus I

Siklus pertama yaitu refleksi sosial, yang dilakukan mulai pada tanggal 3 Agustus sampai tanggal 6 Agustus 2021. Dalam pelaksanaan refleksi sosial ini saya melakukan kunjungan ke Kantor Kelurahan Cigugur dengan tujuan untuk meminta perizinan serta memperkenalkan diri kepada pihak Kelurahan terkait pelaksanaan Kegiatan KKN, kemudian mengunjungi beberapa pihak masyarakat yang berada di sekitar Kelurahan Cigugur untuk mengetahui potensi, harapan, kebutuhan, dan permasalahan yang terjadi pada masa pandemi Covid-19. Kemudian Kegiatan KKN ini diterima dengan baik oleh seluruh perwakilan masyarakat termasuk Bapak Lurah yaitu Bapak Ebo, S.Sos.

Setelah melakukan kegiatan tersebut diatas, pada tanggal 4 Agustus saya mengunjungi Ketua RT.03, Ketua DKM Masjid Syiarul Iman Pasantren, serta masyarakat setempat yang berada di Lingk. Manis dengan tujuan untuk melakukan wawancara terkait kondisi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 sekaligus meminta izin untuk melaksanakan kegiatan KKN di daerah Lingk. Manis RT.03.

Dari hasil refleksi sosial bersama beberapa tokoh masyarakat dan pihak masyarakat diketahui berbagai permasalahan yang terbagi menjadi dua aspek, yaitu pendidikan dan kesehatan. Dengan uraian sebagai berikut :

Aspek Pendidikan : Dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini, sebagian besar sekolah diwajibkan melakukan kegiatan secara daring atau sering disebut juga

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Terdapat beberapa kendala dan keluhan yang dirasakan oleh orang tua maupun siswa mengenai hal ini, seperti susahnya memberikan semangat dan motivasi kepada anak untuk belajar, orang tua tidak memahami materi-materi Kurikulum 2013, orang tua yang sibuk bekerja sehingga anak terabaikan, tugas-tugas sekolah yang sangat banyak menjadikan anak malas mengerjakannya, sehingga terkadang orang tua yang mengerjakannya. Khususnya pada ketersediaan alat elektronik pendukung beserta kuota untuk pemakaian internet yang menjadikan sulitnya siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Aspek Kesehatan : Di wilayah Kelurahan Cigugur memiliki kasus Covid-19 yang masih cukup banyak. Akan tetapi terdapat berbagai kendala akan kurangnya kewaspadaan setiap masyarakat dalam pentingnya menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi. Sehingga dibutuhkan suatu himbauan untuk tetap menjaga kesehatan dan juga kebersihan lingkungan yang masih perlu diperhatikan terutama pada tempat yang senantiasa seringkali menjadi pusat kegiatan masyarakat.

2. Siklus II

Siklus kedua yaitu perencanaan partisipatif, yang dilakukan pada tanggal 7 dan 8 Agustus 2021. Pada tahapan siklus ini saya merumuskan dan memetakan program apa saja yang akan dilaksanakan dalam kegiatan KKN-DR ini, terutama pada bidang pendidikan dan kesehatan. Pada tahap perencanaan program ini, saya dibantu oleh rekan KKN saya, ketua DKM Masjid Syiarul Iman Pasantren, orang tua siswa, dan masyarakat setempat lainnya.

3. Siklus III

Siklus ketiga yaitu pelaksanaan program yang dilakukan mulai pada tanggal 9 Agustus sampai tanggal 30 Agustus. Pada tahapan ini saya melaksanakan seluruh program dan pengabdian yang sudah direncanakan pada siklus II khususnya pada bidang pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan konsep, jadwal, dan lokasi kegiatan yang telah ditetapkan. Adapun proses pelaksanaan programnya adalah sebagai berikut :

Bimbingan belajar. Kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) dilaksanakan di Gazebo depan Rumah dan TPA Pasantren Lingk. Manis RT.03 RW.01 Kelurahan Cigugur yang berlangsung pada tanggal 9 Agustus sampai 30 Agustus, setiap hari senin sampai sabtu dan disesuaikan dengan situasi kondisi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu para siswa/i tingkat PAUD/TK dan SD/MI agar tetap semangat dalam belajar, baik belajar mata pelajaran sekolah ataupun belajar Baca Tulis Al-Qur'an/Iqro.

Antusias dari para orang tua siswa untuk mengikutsertakan anaknya dalam kegiatan ini sangatlah luar biasa, banyaknya para siswa/i yang berdatangan setiap harinya membuat kegiatan ini berjalan dengan baik. Setiap siswa/i yang mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) ini diwajibkan untuk tetap menerapkan protokol

kesehatan selama proses pembelajaran. Anak-anak telah dihimbau untuk memakai masker dari rumahnya masing-masing.

Pertanggal 9 Agustus 2021, Bapak Nadiem Makarim selaku Mendikbudristek mengumumkan bahwa lingkungan yang berada pada level 3, diwajibkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka, sehingga hal tersebut menjadi hambatan dalam berjalannya kegiatan ini, karena jadwal kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) dengan jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah sulit disesuaikan. Dengan demikian, dibuatlah jadwal untuk setiap siswa/i yang melakukan pembelajaran tatap muka.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membantu para orang tua siswa yang merasa kesulitan dalam membimbing anaknya, membantu memberikan pemahaman mengenai materi yang sedang siswa/i tersebut pelajari, memberikan semangat dan motivasi kepada mereka agar tetap bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta meminimalisir kegiatan yang tidak terlalu penting seperti halnya bermain dan lain sebagainya.

Sosialisasi Edukasi Pencegahan Covid-19. Sejak bulan Juli 2021 Negara Indonesia diserang kembali oleh virus Covid-19 dengan varian baru yaitu varian delta. Keadaan di setiap belahan pulau Negara Indonesia sangat tidak kondusif, sehingga Kementerian Kesehatan memberikan himbauan untuk setiap masyarakat untuk menggunakan *double mask* dan melakukan vaksinasi. Tetapi setelah saya memperhatikan kehidupan masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Cigugur, masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan terutama untuk mengimplementasikan himbauan menggunakan *double mask*.

Ketika saya mencoba mewawancarai masyarakat di sekitar Kelurahan Cigugur, mereka mengira bahwasannya apabila sudah melakukan vaksinasi maka mereka akan kebal terhadap virus Covid-19 ini. Hal tersebut merupakan argumen yang salah, yang tidak bisa dibenarkan. Setelah mendapat vaksin bukan berarti kita menjadi kebal dari virus Covid-19 dan lepas dari protokol kesehatan, karena pada dasarnya vaksin masih memungkinkan infeksi tanpa gejala dan penularan virus Covid-19 kepada orang lain.

Dengan demikian, saya melaksanakan program kegiatan sosialisasi edukasi pencegahan Covid-19 ini untuk memberikan pemahaman dan pencerahan kepada masyarakat Kelurahan Cigugur, agar mereka dapat melaksanakan setiap kegiatan kemasyarakatan dengan aman dan tenang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari ke 27 yaitu pada tanggal 28 Agustus 2021 secara *door to door*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 mengakibatkan dampak yang cukup besar dari berbagai bidang yang salah satunya yaitu bidang pendidikan, kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan di sekolah kini harus dilakukan di rumah yang sering disebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), hal ini memicu berbagai permasalahan baru. Kerja sama

antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk berkoordinasi dalam memastikan adanya interaksi dan kegiatan belajar anaknya.

Selama kegiatan belajar dilakukan secara daring, banyak anak yang mengeluh kesulitan dalam mengikuti sistem pembelajaran seperti ini, seperti halnya siswa cenderung merasa bosan karena guru menyampaikan materi secara umum dan tidak dijelaskan secara detail, hanya dilakukan dengan mengirim foto materi serta tugas-tugas yang perlu dikerjakan. Kendala sistem pembelajaran daring juga berdampak pada orang tua siswa/i, seperti orang tua yang bekerja harus bisa membagi waktu belajar anak dengan bekerja, hal ini menjadi kurang efektif karena orang tua kesulitan dalam membagi waktu. Tidak hanya itu kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang disampaikan pun menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran daring ini, karena materi yang harusnya tersampaikan dengan baik menjadi tidak. Jika anak tidak bisa memahami materi yang disampaikan oleh orang tuanya, maka orang tua cenderung akan marah dan emosi kepada anaknya, hal ini yang membuat anak menjadi malas belajar di rumah.

Berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat tersebut di atas, dalam kegiatan KKN ini dilaksanakan program berupa pendampingan belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar.

Bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya, dan membantu siswa untuk dapat menentukan cara-cara yang efektif serta efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. (Hamalik, 2004)

Kegiatan ini juga dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu para orang tua siswa/i dalam mendidik para siswa/i agar terus bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meskipun sistem pembelajaran saat ini masing daring (online). Sedangkan secara umum, tujuan umum dari bimbingan belajar adalah membantu setiap anak agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap anak dapat belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangannya secara optimal. (Hayati, 2018)

Program kegiatan bimbingan belajar ini diselenggarakan di Gazebo dan TPA Pasantren yang berada di Kelurahan Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan terbagi menjadi 2, yaitu bimbingan belajar mengaji dan pelajaran umum. Anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar ini adalah siswa tingkat PAUD/TK dan SD/MI Bimbingan belajar untuk umum yang diutamakan adalah ketika anak mendapatkan tugas dari guru, kemudian kita menyelesaikannya secara bersama-sama. Bagi anak-anak yang tidak memiliki tugas,

melanjutkan pembahasan mengenai materi yang akan dibahas keesokan harinya bersama guru. Waktu yang digunakan dalam kegiatan bimbingan belajar ini kurang lebih 1,5 jam, menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang dibahas.

Bimbingan belajar umum lebih menekankan pada materi pelajaran matematika, Bahasa Inggris, dan agama. Sistem pembelajaran yang digunakan yaitu belajar sambil bermain agar siswa/i tidak merasa bosan. Seperti halnya berhitung menggunakan jarimatika atau sebelum masuk ke pembelajaran diawali dengan membacakan cerita terlebih dahulu. Sedangkan untuk kegiatan bimbingan belajar mengaji, anak-anak belajar iqro, tajwid, hafalan surat pendek, hafalan hadits, dan hafalan do'a sehari-hari. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar diantaranya:

1. Pemberian motivasi belajar yang berorientasi pada materi



Gambar 1. Pemberian Motivasi belajar

Karena motivasi dalam belajar memiliki peran yang sangat besar untuk menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat yang baik untuk belajar. (Padma and Sukanesh 2011)

2. Menjelaskan materi yang sedang atau akan dibahas di sekolah



Gambar 2. Penjelasan Materi

3. Pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah



Gambar 3. Membantu Penyelesaian Tugas

4. Memberikan pengajaran anak-anak dalam mengaji AL-Qur'an dan Iqro di TPA Pasantren



Gambar 4. Mengajar di TPA Pasantren

5. Memberikan apresiasi (hadiah) berupa penghargaan secara lisan dan berupa barang



Gambar 5. Pemberian Apresiasi

Hasil dari kegiatan bimbingan belajar ini, para orang tua merasa sangat senang karena sudah terbantu dan antusias dalam mendukung program kegiatan bimbingan belajar ini, karena mereka tidak khawatir anaknya bermain sepanjang hari akibat tidak sekolah. Siswa/i yang mengikuti kegiatan ini juga sangat merasa senang dan bersemangat, karena menurut mereka dapat meringankan bebannya terhadap pengerjaan tugas sekolah dan dapat memahami materi dengan baik.

Program bimbingan belajar ini berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan awal, yaitu mengetahui keluhan, kendala, ataupun permasalahan yang dihadapi orang tua maupun siswa saat pembelajaran daring dan solusi untuk menyelesaikannya. Menurut masyarakat setempat, program ini sangat membantu baik bagi siswa maupun orang tua siswa dalam pembelajaran daring ini, bahkan para siswa dan orang tua meminta

program bimbingan belajar dapat terus dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 agar proses belajar siswa tetap terarah dan hasil belajar pun maksimal.

Selain pelaksanaan program bimbingan belajar saya juga mengadakan program sosialisasi edukasi pencegahan Covid-19. Karena saat ini, masyarakat masih belum sepenuhnya memperhatikan dan mematuhi himbauan dari pemerintah untuk menjalankan protokol kesehatan 5M dalam pencegahan penyebaran Covid-19.(Aulia et al. 2021) Terutama beberapa masyarakat di Kelurahan Cigugur masih banyak yang belum mengetahui dan kurang memperdulikan protokol kesehatan 5M serta menjaga daya tahan tubuh sehingga diperlukan sosialisasi edukasi mengenai pencegahan Covid-19 guna untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan 5M dan vaksinasi di masa pandemic Covid-19. Selain hal tersebut, permasalahan yang dihadapi di lingkungan masyarakat Cigugur adalah kurangnya kesadaran masyarakat atas virus Covid-19 masih rendah dan juga kurangnya sosialisasi mengenai Protokol Kesehatan di daerah Kelurahan Cigugur dan kurangnya tanda pengingat misalkan poster, spanduk atau sebagainya sehingga di khawatirkan kurangnya kewaspadaan masyarakat Kelurahan Cigugur terhadap virus ini. Adapun rangkaian kegiatannya adalah sebagai berikut:

Pembuatan poster mengenai pentingnya vaksinasi dan protokol kesehatan 5M



Gambar 6. Poster dan Masker

Sosialisasi Edukasi Pencegahan Covid-19 sekaligus membagikan masker medis dan masker kain kepada masyarakat di Kelurahan Cigugur



Gambar 7. Sosialisasi Edukasi Pencegahan Covid-19 Kepada Masyarakat



Gambar 8. Pembagian Masker Kepada Masyarakat

Penyerahan *handsanitizer*, *handwash*, dan masker kepada Ketua DKM Masjid Syiarul Iman Pasantren



Gambar 9. Penyerahan *handsanitizer*, *handwash*, dan masker untuk Masjid Syiarul Iman Pasantren

Setelah selesai membagikan masker dan melakukan kegiatan sosialisasi edukasi pencegahan Covid-19, saya memasang beberapa poster mengenai protokol kesehatan dan pentingnya melakukan vaksinasi di berbagai tempat Lingk. Manis Kelurahan Cigugur, dibantu oleh beberapa pihak pemuda masyarakat. Ditengah pandemi Covid-19, dibutuhkan kesadaran dari masyarakat dalam menjaga kesehatan. Masyarakat dianjurkan untuk sering menjaga kebersihan seperti mencuci tangan, menggunakan antiseptic untuk membersihkan barang-barang yang sudah dibawa keluar rumah, memakai masker ketika berada di tempat umum, tidak bertemu dengan penderita pilek dan batuk, selalu menjaga jarak, dan menghindari tempat keramaian.

E. Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Dr. H. Rohmanur Azis, M.Ag. yang telah membimbing dan memberikan arahan selama pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021. Dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Ebo, S.Sos. Selaku Lurah Cigugur, seluruh tokoh-tokoh masyarakat Kelurahan Cigugur, serta seluruh masyarakat Kelurahan Cigugur yang telah mengizinkan dan menerima dengan baik kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021 di

Kelurahan Cigugur serta telah ikut berpartisipasi dan membantu kegiatan KKN-DR Sisdamas ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

F. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas yang dilakukan secara mandiri individual di Kelurahan Cigugur dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap refleksi sosial, perencanaan partisipatif, serta pelaksanaan program. Sesuai dengan tahapan tersebut, seluruh program yang sudah disusun dan direncanakan dapat berjalan dengan baik. Mulai dari program bimbingan belajar yang dapat membantu orang tua maupun siswa pada masa pandemi Covid-19, hingga menjadikan para siswa lebih bersemangat dan memahami materi yang diajarkan di sekolah. Selain itu, program sosialisasi edukasi pencegahan Covid-19 juga berjalan dengan baik dibantu oleh beberapa pihak masyarakat yang ikut berpartisipasi, seluruh masyarakat yang masih kurang mematuhi himbauan pemerintah terkait protokol kesehatan dan juga enggan melakukan vaksinasi, sudah mulai memahami bagaimana pentingnya menjaga kebersihan dan daya tahan tubuh pada masa pandemi Covid-19 ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Gina et al. 2021. "Covid-19 Prevention Education With the Health Protocol of 5M and the Importance of Multivitamins During Covid-19 Pandemic." *Jurnal Abdi Masyarakat* 2(1): 133–39.
- Buana, Riska Dana. 2017. "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa." *Sosial dan Budaya, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta* 53(9): 1689–99. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastawan, Ahmad Fashiha dkk. 2020. "Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Bimbel Di Desa Tampirkulon Magelang." *Universitas Negeri Semarang*.
- Hayati, Z. (2018). Urgensi Bimbingan Belajar Anak Usia Dini. 21.
- Padma, A., and R. Sukanesh. 2011. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19." *Automatic Classification and Segmentation of Brain Tumor in CT Images using Optimal Dominant Gray LLevel Run Length Texture Features* 2(10): 53–59.
- Prayitno, Sutrisno Adi, Heri Purnama Pribadi, and Raida Amelia Ifadah. 2020. "Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat." *DedikasiMU(Journal of Community Service)* 2(3): 504.
- Puji Asmaul Chusna, and Ana Dwi Muji Utami. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Daring Anak Usia Sekolah Dasar." *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education* 2(1): 11–30.

Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar . *J+ PLUS UNESA*, 6 (2).

Risqiyah, S. L. (2021). UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS DAN KREATIVITS . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 26.